

**PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU PAI
DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA
PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH
DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**



Oleh: **Muhammad Fahmi Jazuli**

NIM: 19204012012

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

SUNAN KALIJAGA
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Fahmi Jazuli, S.Pd.

NIM : 19204012012

Jenjang : Magister

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 21 Maret 2022

Yang menyatakan



Muhammad Fahmi Jazuli

NIM. 19204012012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Fahmi Jazuli, S.Pd.

NIM : 19204012012

Jenjang : Magister

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Maret 2022

Yang menyatakan



Muhammad Fahmi Jazuli

NIM. 19204012012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1136/Un.02/DT/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU PAI DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD FAHMI JAZULI, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 19204012012
Telah diujikan pada : Jumat, 01 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sedyanta Santosa, SS, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6247b72ced917



Penguji I
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62a2a585d92d9



Penguji II
Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a2977823696



Yogyakarta, 01 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a2ef928a558

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU PAI
DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA
PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH
DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Fahmi Jazuli, S.Pd.
NIM : 19204012012
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 Maret 2022

Pembimbing

Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd.

NIP. 19630728 199103 1 002

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl: 125) ¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Departemen Agama RI, *Al-Qurán dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Bumi Restu, 2007), hlm. 224.

PERSEMBAHAN

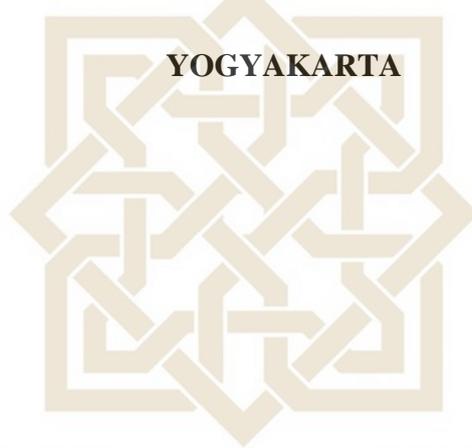
TESIS INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhammad Fahmi Jazuli. *Pengembangan Profesionalisme Guru PAI dalam Meningkatkan Etos Kerja pada Pembelajaran Jarak Jauh di SMA Negeri 4 Yogyakarta.* Tesis. Yogyakarta: Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Pandemi Covid-19 merubah bidang pendidikan, sehingga membuat kementerian pendidikan membuat keputusan agar semua sekolah melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ), hal ini membuat semua warga sekolah mengalami suatu kondisi baru dimana pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan *offline* berubah menjadi pembelajaran *online*. Guru yang profesional dengan etos kerja yang baik juga pasti bingung mencari media, metode, strategi, dan teknik yang cocok dilaksanakan saat PJJ, problem ini yang membuat penulis ingin teliti bagaimana cara mereka tetap mengembangkan profesionalisme dan meningkatkan etos kerjanya.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menganalisis proses pengembangan profesionalisme guru PAI melalui peningkatan etos kerja pada pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 4 Yogyakarta. (2) Mendeskripsikan faktor yang mendukung dan yang menghambat dalam meningkatkan etos kerja pada pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan *field research* (penelitian lapangan). Metode pengumpulan data melalui observasi, dan wawancara. Teknik analisis data penelitian ini dengan tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Proses pengembangan profesionalisme guru PAI melalui program-program pengembangan profesionalisme guru yaitu: penilaian kinerja guru, supervisi, in house training, pengembangan keprofesian berkelanjutan, penelitian tindakan kelas, monitoring dan evaluasi. Selain program-program tersebut pengembangan profesionalisme guru PAI melalui semangat pribadi untuk berkembang dalam hal ilmu pengetahuan dengan membaca buku dan menonton video yang berkaitan dengan mata pelajaran maupun membaca berita atau artikel-artikel terkini guna menunjang pembelajaran berbasis HOTS. *Kedua*, Faktor Pendukung dalam pengembangan profesionalisme guru PAI dalam meningkatkan etos kerja pada pembelajaran jarak jauh di SMAN 4 Yogyakarta adalah Kesadaran dalam mengikuti kegiatan-kegiatan pengembangan guru dan semangat dalam diri, adanya fasilitas yang disediakan oleh sekolah, peran tutor sebaya, aktifnya MGMP. Sedangkan faktor penghambatnya adalah signal internet yang buruk, kuota yang sangat minim, distraksi dari lingkungan sekitar, dan adanya program yang tidak terlaksana.

Kata Kunci: *Profesionalisme Guru, Etos Kerja, Pembelajaran Jarak Jauh.*

ABSTRACT

Muhammad Fahmi Jazuli. *The Development of Islamic Religious Education Teacher's Professionalism for Improving Work Ethic in e-Learning at Senior High School 4 Yogyakarta.* Thesis. Yogyakarta: Postgraduate of Islamic Religion Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga, 2022.

The background of this research problem is looking at the COVID-19 pandemic that hit Indonesia and changed many sectors in Indonesia, including the education sector. Then the ministry of education decided to make a decision for all schools to implement e-learning. This made all school residents experience a new condition where learning that was previously carried out offline turned into online learning. Professional teachers with a good work ethic will also be confused about finding suitable media, methods, strategies, and techniques to be implemented during e-learning. This problem makes the author want to examine how they continue to develop professionalism and improve work ethic when e-learning is implemented at senior high school 4 Yogyakarta.

The purposes of this study were to (1) understand the professional development process of islamic religious education teachers through increasing work ethic in e-learning era at Senior High School 4 Yogyakarta and (2) find out the factors that support and hinder improving work ethic in the era of e-learning at Senior High School 4 Yogyakarta.

This research uses descriptive qualitative research and field research. Data collection methods through observation, interviews and literature studies. The data analysis technique of this study was three ways namely data reduction, data presentation and conclusion drawing.

In addition to these programs, the professional development of islamic religious education teachers is enhanced through their personal enthusiasm to develop in terms of science by reading books and watching videos related to subjects, as well as reading the latest news or articles to support HOTS-based learning. Second, the supporting factors in the professional development of PAI teachers in improving work ethic in the era of e-learning at Senior High School 4 Yogyakarta are awareness of participating in teacher development activities and self-motivation, the availability of facilities provided by the school, the role of peer tutors, and active MGMP. The inhibiting factors are poor internet signal, very minimal quota, distraction from the surrounding environment, and programs that are not implemented.

Keywords: *Teacher Professionalism, Work Ethic, e-Learning.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

مُتَعَدِّينَ	Ditulis	muta' aqqidīn
عِدَّةً	Ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	Ā
fathah + ya' mati	ditulis	jāhiliyyah
يسعى	ditulis	a
kasrah + ya' mati	ditulis	yas'ā
كريم	ditulis	ī
dammah + wawu mati	ditulis	karīm
		u
		furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulukum

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القران القياس	ditulis ditulis	al-Qura'ān al-Qiyās
------------------	--------------------	------------------------

b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء الشمس	Ditulis ditulis	as-Samā' asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis ditulis	ẓawī al-furūd ahl al-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. أَمَا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Syukur alhamdulillah penulis penatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini, meskipun dalam prosesnya, banyak sekali rintangan dan hambatan. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya tesis ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi seluruh umat. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'at darinya. Tesis ini merupakan kajian singkat tentang Pengembangan Profesionalisme Guru PAI dalam Meningkatkan Etos Kerja pada Pembelajaran Jarak Jauh di SMAN 4 Yogyakarta. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Bapak Prof. Dr. H. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang mengizinkan penulis dalam menjalani penelitian.

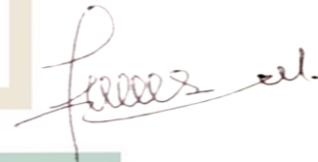
3. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag. selaku Ketua Prodi dan Ibu Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag. selaku Sekretaris Prodi Magister PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi.
4. Bapak Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan arahan dalam menempuh studi dan kemudahan dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. Sedyo Santosa, SS, M.Pd. selaku dosen pembimbing tesis yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan penulis dalam menempuh studi dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang membantu penulis dalam mengurus administrasi.
8. Bapak Jaka Tumuruna, M.Pd. selaku Kepala Sekolah beserta segenap civitas SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan telah meluangkan waktu untuk penulis wawancara.
9. Ibu Dra. Syaripah, M.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan wawancara.
10. Bapak Imam Mutakhim, M.Pd. dan Bapak Drs. Khamid Mashudi M.Pd. selaku pengampu mata pelajaran PAI yang telah bersedia untuk membantu atas kelancaran penelitian ini dan telah meluangkan waktu untuk penulis wawancara.
11. Para siswa-siswi SMAN 4 Yogyakarta atas ketersediaanya menerima kehadiran penulis dan menjadi responden dalam penelitian
12. H. M. Machmudin (Ayahanda) dan Hj. Misti Masrifah (Ibunda) serta segenap keluarga yang selalu mendukung secara moril dan materil, serta mendoakan penulis untuk menjadi anak yang sholeh, berbakti, dan berhasil.

13. Segenap teman-teman kelas A2, 2C, dan 3C yang menemani selama berkuliah dan berproses di Yogyakarta.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan tesis dan dalam menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

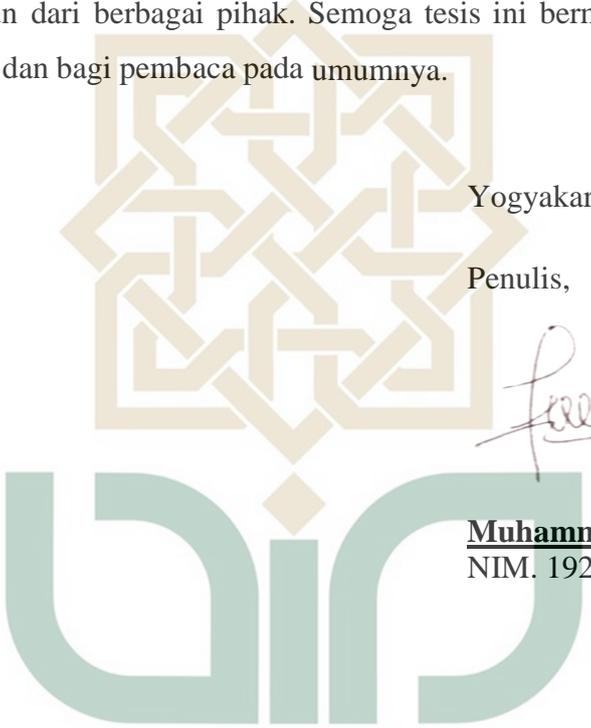
Penulis sangat menyadari, bahwa tesis ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 25 Maret 2022

Penulis,



Muhammad Fahmi Jazuli
NIM. 19204012012



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
D. Kajian Pustaka	13
E. Metode Penelitian	17
F. Sistematika Pembahasan	28
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Pengembangan Profesionalisme Guru	31
B. Etos Kerja.....	39

C. Pembelajaran Jarak Jauh	44
D. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	52
BAB III PROSES PENGEMBANGAN PROFESIONALISME	
GURU PAI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS	
A. Kompetensi Pedagogik.....	64
B. Kompetensi Kepribadian.....	70
C. Kompetensi sosial	76
D. Kompetensi Profesional	79
BAB IV KENDALA PENGEMBANGAN PROFESIONALISME	
GURU PAI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS	
A. Kesadaran berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan pengembangan guru dan semangat dalam diri sendiri	86
B. Peran Tutor Sebaya	88
C. Signal Internet dan Kuota yang sangat minim	89
D. Distraksi dari lingkungan sekitar	92
E. Adanya program yang tidak terlaksana.....	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran-saran	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DOKUMENTASI GAMBAR	
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Data Para Guru	36
Tabel 2.2 : Data Staff dan Karyawan	42



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi.....	108
2. Pedoman Wawancara.....	108
3. Pedoman Dokumentasi.....	112
4. Catatan Lapangan.....	113
5. Dokumentasi Penelitian	124
6. Daftar Riwayat Hidup	126



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2019, dunia digemparkan oleh satu wabah virus mematikan yang telah memakan banyak korban yaitu virus corona atau yang sering disebut covid-19 yang menjadi ciri khas seri corona yang mematikan. Penderita virus ini makin hari makin bertambah banyak hingga per-tanggal 01-10-2021 mencapai 234,667,541 kasus, bahkan orang yang meninggal mencapai angka jutaan, tepatnya 4,799,844.¹

Negara Indonesia sendiri ikut terdampak virus covid-19 tepat pada 02 maret 2021 dan saat ini sudah mencapai 4,216,728 kasus dengan angka kematian mencapai 142,026. Meningkatnya angka dari hari ke hari membuat pemerintah Indonesia dengan terpaksa membatasi kegiatan masyarakatnya. Terjadinya pandemi covid ini mempengaruhi bidang sosial-ekonomi-budaya-kesehatan masyarakat termasuk juga bidang pendidikan, meskipun demikian proses belajar mengajar harus tetap dilaksanakan. Di sekolah, semua kegiatan dipindah dari luring (luar jaringan) menjadi daring (dalam jaringan).²

Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang

¹Satuan Tugas Penanganan COVID-19, "Data Sebaran Covid-19," n.d., <https://covid19.go.id/>.

²Satuan Tugas Penanganan COVID-19, "Data Sebaran Covid-19," n.d., <https://covid19.go.id/>.

memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan dan pengendalian diri serta sifat-sifat kepribadian seperti kecerdasan dan akhlak mulia serta keterampilan yang dimiliki. dibutuhkan oleh teman sebayanya, masyarakat, bangsa, dan negaranya. Proses pendidikan menunjukkan adanya aktivitas atau tindakan aktif, serta interaksi dinamis, yang dilakukan secara sadar dalam upaya mencapai tujuan.³

Salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan pendidikan adalah guru yang merupakan pendidik profesional yang tanggung jawab utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini. melalui pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁴ Didefinisikan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang menjadi sumber pendapatan utama mereka selama sisa hidupnya, dan yang memerlukan keahlian, kecakapan, atau kemampuan yang memenuhi standar kualitas atau norma tertentu, serta pendidikan profesional formal di bidang tertentu.

Profesionalisme guru sangat penting untuk ditingkatkan, terutama mengingat pendidikan merupakan salah satu sarana terpenting dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia dan menanamkan nilai-nilai

³ Pemerintah Republik Indonesia, "Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" (Jakarta: Mini Jaya Abadi, 2003), 5.

⁴ Pemerintah Indonesia, "Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen," 2005, <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>.

kemanusiaan, yang pada gilirannya akan membantu menciptakan suasana dan tatanan kehidupan yang kondusif bagi masyarakat yang berakhlak.⁵ Selain itu, kualitas sumber daya manusia suatu bangsa memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan negara. Kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh tingkat pendidikan yang dicapai oleh setiap individu yang berkontribusi dalam pembentukan suatu bangsa. Pendidikan yang visioner dan memiliki misi yang jelas akan menghasilkan hasil yang berkualitas tinggi. Pentingnya manajemen dalam pendidikan kemudian diterapkan sebagai akibat dari hal ini.⁶ Salah satu inisiatif tersebut adalah pelatihan sumber daya manusia pendidik.

Pengembangan sumber daya manusia pendidik, khususnya pengembangan profesionalisme guru merupakan upaya mempersiapkan guru agar memiliki wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang luas, serta rasa percaya diri untuk melaksanakan tanggung jawab dan kewajibannya sebagai petugas profesional di bidang studinya masing-masing. Pertumbuhan atau pengembangan kemampuan profesional harus didasarkan pada tuntutan dunia nyata atau kesulitan yang dihadapi oleh guru agar bermakna.⁷

Pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan merupakan tujuan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Menjawab

⁵ Wan Mohd Norwan Daud, *Filsafat Dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquib Al-Attas*, Terj. Hamid Fahmi Zarkasyi, Dkk (Bandung: Mizan, 2003), 23.

⁶ Veithzal Rivai and Jauvani Sagala Ella, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan; Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 58.

⁷ Kemdiknas, "Rambu-Rambu Pengembangan Kegiatan KKG Dan MGMP" (Jakarta: Dirjen PMPTK, 2010), 1.

kebutuhan lapangan, yang menuntut pengelola pendidikan untuk mampu merencanakan, menyelenggarakan, dan melaksanakan pendidikan secara mandiri sebagaimana dituliskan undang-undang sistem pendidikan nasional no. 20 tahun 2003 dan peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Undang-undangan tersebut mensyaratkan struktur kepengurusan pada berbagai jalur dan jenjang pendidikan serta kualitas tenaga pengajar yang sesuai dengan standar pendidik dan tenaga kependidikan, agar tujuan masyarakat dapat dicapai secepat mungkin. Sebuah studi tentang keberhasilan kepala sekolah di lembaga pendidikan besar mengungkapkan bahwa kepala sekolahlah yang menentukan titik fokus dan kegiatan sekolah. Kepala sekolah memiliki wewenang dan kemampuan untuk mengatur dan mengembangkan bawahannya pada tingkat profesional, dan mereka juga memiliki rencana kepemimpinan yang efektif. Selanjutnya, penelitian tersebut sampai pada kesimpulan bahwa keberhasilan sekolah berbanding lurus dengan keberhasilan kepala sekolah. Kepala sekolah adalah salah satu komponen pendidikan yang memiliki dampak terbesar pada peningkatan kualitas pengalaman pendidikan secara keseluruhan.

Kompetensi profesional guru, yaitu kapasitas fundamental dalam kompetensi profesional guru, harus diakui sebagai hal yang penting dalam mendorong pertumbuhan sekolah. Guru harus memiliki pengetahuan dan penguasaan materi yang akan diajarkan, kemampuan menganalisis materi yang diajarkan dan mengaitkannya dengan konteks komponen secara

keseluruhan, pengetahuan dan kemampuan menerapkan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya, serta pengetahuan dan kemahiran dalam menggunakan berbagai media dan alat yang berkaitan dengan bahan ajar yang akan digunakan.⁸

Kontribusi profesi guru terhadap pembentukan sikap, dan perilaku, serta pencapaian transfer belajar kepada siswa telah diakui. Kontribusi guru-guru ini harus diakui, dengan semua manfaat yang diperoleh mereka dalam hal peningkatan kesejahteraan dan standar hidup. Mereka tidak hanya menjadi sumber inspirasi bagi banyak orang, baik warga negara biasa maupun pejabat pemerintah, tetapi mereka juga tidak dapat membayangkan seperti apa masa depan generasi muda bangsa ini tanpa sejumput profesionalisme guru.

Istilah "profesi" berasal dari kata "profesi", yang secara harfiah berarti "pekerjaan". Seorang profesional adalah seseorang yang berpengetahuan atau berpengalaman. Profesionalisasi mengacu pada proses transformasi organisasi menjadi organisasi profesional. Dalam kaitannya dengan anggota suatu profesi, profesionalisme adalah klasifikasi yang mengacu pada kualitas sikap terhadap karir serta tingkat pengetahuan dan kompetensi yang mereka miliki untuk melaksanakan tanggung jawab. Profesionalisme, di sisi lain, mengacu pada karakter profesional seseorang

⁸ Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis Dan Kerangka Dasar Operasionalnya* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), 170.

(pemahaman yang mengajarkan bahwa semua pekerjaan harus didasarkan pada pekerjaan tertentu).⁹

Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran di Indonesia telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir, dan upaya setiap guru untuk melakukannya telah diakui sebagai faktor penentu keberhasilan dalam kemajuan pendidikan negara. Menurut Dedi Supriadi, istilah “profesional” berkaitan dengan dua hal: individu dan kinerjanya dalam melaksanakan tanggung jawab dan kondisi kerjanya. Profesionalisme di sisi lain adalah derajat atau tingkat kinerja seseorang sebagai seorang profesional dalam melaksanakan tugas yang mulia.¹⁰

Pendidik dan guru menjadi pekerjaan yang sulit karena diharapkan memiliki etos kerja yang kuat dan memenuhi persyaratan dan karakteristik pendidik, antara lain harus selalu bertakwa kepada Allah SWT., berilmu, sehat jasmani dan rohani, serta bertakwa dan memiliki akhlak yang baik dalam menjalankan tugasnya. Pada setiap satuan, jenis, jalur, dan jenjang pendidikan (negeri dan swasta) wajib mencantumkan mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran, maka dari itu pendidik khususnya yang berstatus guru pendidikan agama Islam memiliki tugas yang sulit dilakukan.

Tugas seorang guru harus dilihat sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT dalam rangka mengembangkan etos kerja seorang

⁹ John M. Echols and Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1990), 449.

¹⁰ Dedi Supriadi, “Mengangkat Citra Dan Martabat Guru” (Bandung: Pustaka Ilmu, 2002), 170.

guru, dikarenakan cara kerja seseorang yang memandang pekerjaannya sebagai suatu kegiatan untuk mencari nafkah atau hanya untuk memperoleh sandang pangan untuk bertahan hidup jangka pendek, tampaknya akan berbeda dengan cara kerja seseorang yang memandang tugas atau pekerjaannya sebagai *calling professionalism* dan amanah untuk dapat dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT. Tumbuhnya sikap lesu, santai, dan tidak disiplin di tempat kerja dapat ditelusuri kembali ke perspektif individu tentang pekerjaan dan tujuan hidupnya. Oleh karena itu, dengan adanya etos kerja yang kuat dalam diri seorang guru, khususnya pada guru pendidikan agama Islam (GPAI), memerlukan pemahaman tentang hubungan antara pekerjaan dan pandangan hidup yang holistik, yang memberinya pemahaman tentang makna dan tujuan dari hidupnya sendiri.¹¹

Guru diharuskan mempunyai etos kerja yang stabil, karena tanpa adanya semangat kerja yang tinggi di dalam kelas, maka berpengaruh kepada semangat belajar murid-muridnya. Ketika mengevaluasi efektivitas lembaga pendidikan atau sekolah, satu hal yang perlu dipertimbangkan adalah kinerja guru di sekolah atau lembaga pendidikan. Kinerja guru dalam konteks ini mengacu pada hasil usaha guru, yang direpresentasikan dalam bagaimana guru merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran, yang intensitasnya ditentukan oleh etos kerja dan disiplin profesional guru dalam proses pembelajaran. Kinerja guru, kualitas

¹¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengektifkan Pendidikan Agama Di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 118.

pengajaran, bimbingan dan pelatihan dari guru adalah contoh-contoh masalah kualitas yang ada di bidang pendidikan, dan semuanya berkontribusi pada buruknya kualitas siswa yang lulus.¹²

Pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah terus dikritik oleh berbagai kalangan, salah satu kritik yang paling menonjol datang dari Harun Nasution, yang menegaskan bahwa pendidikan agama banyak dipengaruhi oleh trend barat, yang lebih menekankan pengajaran daripada pendidikan moral, padahal pendidikan moral adalah inti dari PAI. Dalam hal ini, globalisasi telah memberikan pengaruh, terlihat dari munculnya faktor-faktor tersebut.¹³ Ketika dihadapkan dengan permasalahan globalisasi, para pengajar pendidikan agama Islam (PAI) secara umum harus memiliki etos kerja yang tinggi. Meskipun perbaikan telah dilakukan pada sistem pendidikan, infrastruktur, dan kurikulum, jika etos kerja guru tidak mendukung, maka akan sulit bagi siswa untuk mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan dari mereka dalam jangka panjang.

Di Indonesia etos kerja guru dapat dijadikan sebagai konsep sentral dalam dunia pendidikan, dimana etos kerja guru dalam suatu organisasi sekolah mutlak diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pelaksanaan tugas pembelajaran. Dengan demikian, upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dapat dicapai. Karena itu, masalah tersebut menarik untuk diperhatikan dan dianalisis.

¹² Nanang Hanafiah and Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, 2nd ed. (Bandung: Refika Aditama, 2010), 92.

¹³ Harun Nasution, *Islam Rasional: Gagasan Dan Pemikiran* (Bandung: Mizan, 1995), 428.

Sekolah dihadapkan dengan kondisi yang baru, dimana sebelumnya kegiatan pembelajaran dilakukan disekolah secara offline dan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar, guru-guru menunjukkan sikap professional dalam mengajar. Namun, dengan kondisi yang mendesak sekarang ini guru masih bingung dengan teknologi yang cocok dan metode yang sesuai dengan pembelajaran daring ini sehingga keprofesionalisme dan etos kerja mereka dalam mengajar dikesampingkan, yang membuat suatu problem baru bagaimana sikap tersebut tetap ada walau dengan kondisi pembelajaran jarak jauh ini.

Pandemi covid 19 memiliki dampak yang besar pada bidang pendidikan, pembelajaran luring dulunya menjadi prioritas utama disetiap sekolah kemudian diubah menjadi pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Apakah adanya pembelajaran jarak jauh berdampak besar pada keprofesionalan guru dan etos kerja mereka, secara pembelajaran jarak jauh merupakan suatu hal yang baru bagi para pendidik untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didiknya dan hal ini membuat bingung mereka untuk menemukan metode, strategi, teknik yang tepat pada pembelajaran jarak jauh ini.

Membahas mengenai profesionalisme guru maupun etos kerja, terdapat satu sekolah yang lebih mengedepankan hal tersebut, sekolah tersebut mempunyai moto “mengutamakan disiplin dan sangat menjunjung tinggi profesionalitas profesi” dimana hal itu sangat relevan dengan apa yang penulis ingin teliti yaitu profesionalisme guru. SMA Negeri 4

Yogyakarta yang berlokasi di jalan magelang, kelurahan karangwaru lor, kecamatan tegalrejo, kota yogyakarta, provinsi daerah istimewa yogyakarta merupakan suatu sekolah yang lebih mengedepankan disiplin dibanding sekolah lainnya dan ketika membahas kedisiplinan itu bersangkutan juga dengan pembahasan etos kerja dan walaupun lebih mengedepankan disiplin bagi warga sekolahnya, namun bukan berarti semua guru di sekolah sudah memiliki disiplin dan etos kerja yang baik. Oleh karena itu, pada tesis ini penulis mengambil tempat penelitian di SMA Negeri 4 Yogyakarta, di mana pada sekolah tersebut disamping memiliki contoh-contoh bagaimana cara membuat siswa lebih disiplin, juga memiliki cara bagaimana warga sekolah yang lain memiliki kedisiplinan, etos kerja yang bagus, sehingga menjadikan mereka guru yang profesional. Dan hal itu juga yang membuat penulis mengambil judul **“Pengembangan Profesionalisme Guru PAI dalam Meningkatkan Etos Kerja pada Pembelajaran Jarak Jauh di SMA Negeri 4 Yogyakarta”**

B. Rumusan Masalah

Dalam penyusunan penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan profesionalisme guru PAI dalam peningkatan etos kerja pada pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 4 Yogyakarta?

2. Apa saja faktor yang mendukung dan yang menghambat pengembangan profesionalisme guru PAI dalam meningkatkan etos kerja pada pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 4 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis proses pengembangan profesionalisme guru PAI melalui peningkatan etos kerja pada pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 4 Yogyakarta.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung dan yang menghambat dalam meningkatkan etos kerja pada pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Sehubungan dengan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dengan penelitian ini adalah:

 - a. Penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan sumber pengetahuan lebih lanjut terkait tentang profesionalisme guru, etos kerja, kedisiplinan, pembelajaran jarak jauh.
 - b. Dapat menjadi sumber bacaan yang relevansi tentang profesionalisme guru, etos kerja, kedisiplinan, pembelajaran jarak jauh sehingga berguna untuk penelitian lebih lanjut

c. Menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah kemanfaatan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terlebih tentang profesionalisme guru, etos kerja, kedisiplinan, pembelajaran jarak jauh.

2. Secara praktis

Hasil penelitian tesis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kepala sekolah, guru, dan penulis yang akan datang, sebagaimana yang dipaparkan di bawah ini:

a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkenaan dengan profesionalisme guru, etos kerja, dan pembelajaran jarak jauh

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi terkait profesionalisme guru, etos kerja, dan pembelajaran jarak jauh

c. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan untuk memperluas wawasan keilmuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam terkait profesionalisme guru, etos kerja, dan pembelajaran jarak jauh

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian proposal Thesis ini, terlebih dahulu peneliti memahami beberapa penelitian yang ada, dengan apa yang hendak dipaparkan dalam penelitian nantinya. Adapun beberapa penelitian terdahulu diantaranya:

1. Tesis dengan judul “Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Studi Kasus pada SMU Negeri di Makassar” yang ditulis oleh Muhammad Asrar¹⁴, Berdasarkan temuan penelitiannya, ia mengkaji etos kerja pengajar pendidikan agama Islam, serta konsekuensinya bagi efektivitas pendidikan agama Islam. Guru adalah orang insan yang menjadi panutan bagi murid-muridnya dan dengan demikian, guru tidak boleh ceroboh atau tidak menyadari kewajiban mereka atau siswa mereka. Guru harus senantiasa menampilkan diri secara profesional dan memiliki etos kerja yang kuat untuk mencapai tujuan pendidikan. Disiplin, ketekunan, dan pemahaman ilmiah adalah semua kualitas yang harus dimiliki guru agar siswa dapat meningkatkan kinerja akademik mereka. Guru memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi murid-muridnya. Jika guru tidak memiliki sikap positif terhadap pekerjaannya, kemungkinan besar hal ini akan berdampak pada siswa.

¹⁴ Muhammad Asrar, “Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Dan Implikasinya Terhadap Keberhasilan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Studi Kasus Pada SMU Negeri Di Makassar” (Institut Agama Islam Negeri Alaudin, Makassar, 2003).

2. Jurnal dengan judul “Upaya pengembangan profesionalisme guru di Indonesia” yang ditulis oleh Musofa¹⁵, dengan simpulan hasil penelitian bahwa hal yang penting dan perlu dilakukan pemerintah adalah membangun kemandirian di kalangan guru. Kemandirian tersebut akan menumbuhkan sikap profesional dan inovatif pada guru dalam melaksanakan peran dan tugasnya mendidik masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik dan berkualitas. Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan profesionalisme guru diantaranya meningkatkan kualifikasi dan persyaratan jenjang pendidikan yang lebih tinggi bagi tenaga pengajar mulai tingkat persekolahan sampai perguruan tinggi.
3. Thesis dengan judul “Strategi kepala sekolah dalam peningkatan etos kerja guru di Smpn 36 pendidikan khusus layanan khusus (pklk) kabupaten Kaur” yang ditulis oleh Mipsu Tausyad¹⁶, dengan simpulan hasil penelitian bahwa strategi kepala sekolah dalam peningkatan etos kerja guru ialah mengatur perencanaan sesuai visi, misi, dan tujuan sekolah; pengorganisasian dengan pembagian tugas sesuai dengan bidang keilmuannya; pemberian bimbingan kepada pendidik agar melakukan pekerjaan sesuai uraian tugas masing-masing; pengontrolan kegiatan guru yang sudah berjalan dan absensi kehadirannya; dan pengevaluasian dengan menilai hasil kerja guru, bagi guru yang

¹⁵ Mustofa, “Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 4, no. 1 (2012): 76–88, <https://doi.org/10.21831/jep.v4i1.619>.

¹⁶ Mipsu Tausyadi, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Etos Kerja Guru Di Smpn 36 Pendidikan Khusus Layanan Khusus Kabupaten Kaur” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019).

memiliki prestasi disekolah diberikan suatu reward begitu juga guru yang kinerjanya kurang bagus diberikan pembinaan khusus. .

4. Jurnal International dengan judul "The Impact of Work Discipline and Work Ethic on the Teacher Performace of Sultan Agung Pematangsiantar Private Middle School Teacher” yang ditulis oleh Acai Sudirman¹⁷, dimana menjelaskan bahwa ada pengaruh positif antara profesionalisme guru dan etos kerja, cara mereka profesionalisme guru dapat meningkat yaitu perlunya system transparan dalam merekrut guru tetap yang hanya mengajar di SMP sultan agung pematangsiantar agar pengajar fokus pada pekerjaannya di sekolah tersebut. Kemudian untuk meningkatkan etos kerja guru SMP sultan agung pematangsiantar, kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memberikan motivasi pribadi dan organisasi agar setiap guru yang bekerja dapat menjaga keseimbangan etos kerja secara kompeten. Selanjutnya untuk meningkatkan kinerja, setiap guru hendaknya memiliki karakteristik potensi peningkatan diri sehingga konsistensi profesionalisme guru dapat berkembang.
5. Jurnal Internaitional dengan judul “Teacher Profesionalism in Technical and Vocational Education” yang dikarang BLL Tampang dan D

¹⁷ Acai Sudirman et al., “The Impact of Work Discipline and Work Ethic on the Teacher Performance of Sultan Agung Pematangsiantar Private Middle School Teachers T.A. 2018/2019,” *International Journal of Business Studies* 3, no. 3 (2020): 125–35, <https://doi.org/10.32924/ijbs.v3i3.83>.

Wonggo¹⁸, jurnal tersebut memberikan simpulan bahwa Seorang guru yang profesional dituntut memiliki etos kerja dan komitmen yang tinggi terhadap profesinya, dan selalu melalui pengembangan yang berkesinambungan melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar, dan sejenisnya. Dengan profesionalisme guru, maka calon guru tidak muncul lagi hanya sebagai pengajar (teacher), seperti fungsi yang menonjol selama ini, tetapi beralih sebagai pelatih, konselor, dan pengelola pembelajaran. Setiap lulusan Institusi Pendidikan Tenaga Kependidikan dan lulusan perguruan tinggi lainnya yang ingin menjadi guru minimal harus memiliki kompetensi standar. Dengan demikian, profesionalisme guru adalah proses seumur hidup dan tidak pernah berakhir. Pengembangan dan pengembangan pendidikan vokasi merupakan hal yang penting dan mutlak dilakukan, mengingat sekitar 80% tenaga kerja di lapangan merupakan angkatan kerja menengah ke bawah

6. Buku dengan judul “Professionalism and Ethics in Teaching” karya David Carr, menjelaskan bahwa Mengajar merupakan aktifitas profesional yang mana lebih terfokus pada masalah etika dan pertimbangan-pertimbangan. Jadi, professional mengajarkan banyak hal terkait etika dan pertimbangannya

¹⁸ B. L.L. Tampang and D. Wonggo, “Teacher Professionalism in Technical and Vocational Education,” *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* 306, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.1088/1757-899X/306/1/012017>.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki perbedaan dengan hasil penelitian di atas. Penelitian yang akan peneliti lakukan lebih berfokus kepada profesionalisme guru sebagai salah satu cara untuk meningkatkan etos kerja mereka di era pembelajaran jarak jauh yang sedang dilakukan sekolah-sekolah di Indonesia.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengembangan profesionalisme guru dalam meningkatkan etos kerja pada era pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan.¹⁹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme, yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek-objek alam (sebagai lawan dari eksperimentasi). Hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi, dan analisis data bersifat induktif atau kualitatif.

Peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data

4. ¹⁹ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991),

dilakukan secara purposive dan snowball, dan teknik pengumpulannya adalah triangulasi.²⁰

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah alat yang paling penting. Peneliti dibantu dalam memperoleh data dengan instrumen-instrumen seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi, tetapi setelah fokus penelitian ditetapkan, dimungkinkan untuk mengembangkan instrumen pengumpulan data sederhana yang akan mampu melengkapi data dan membandingkannya dengan data yang dikumpulkan melalui observasi. Berikut ini adalah beberapa karakteristik terpenting dari penelitian kualitatif:²¹

- a. Informasi yang dikumpulkan adalah data (soft data), yang meliputi informasi tentang orang, tempat, hasil, percakapan, dan topik lainnya.
- b. Setelah itu, semua data dievaluasi tanpa menggunakan kerangka berpikir atau prosedur statistik.
- c. Tidak ada variabel operasional dalam perumusan pertanyaan penelitian, melainkan dirancang untuk menganalisis semua seluk-beluk yang ada dalam penelitian.
- d. Masalah tidak dapat didekati dengan menggunakan pertanyaan pengujian hipotesis, meskipun fakta bahwa akademisi pendidikan

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 15.

²¹ Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9–10.

dan ilmu sosial dan spesialis pendidikan dapat melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan fokus saat mengumpulkan data. Mereka menguji perilaku manusia dari perspektif kerangka berpikir atau refrensi mereka sendiri.

- e. Dalam kebanyakan kasus, peneliti memperoleh data melalui interaksi langsung dengan individu yang berada dalam keadaan tertentu, dengan pengaruh eksternal yang hanya berfungsi sebagai sumber informasi sekunder.
- f. Observasi partisipatif dan wawancara mendalam adalah proses kerja pengumpulan data yang paling banyak digunakan dengan tetap membuka luas penggunaan teknik lainnya.

Data yang diperoleh melalui penggunaan metode kualitatif akan lebih teliti, lebih mendalam, dapat dipercaya, dan signifikan, sehingga tujuan penelitian dapat terpenuhi.²²

a. Sumber Data

Sumber data penelitian dikumpulkan dari dua sumber yang berbeda, yaitu:

1) Data Primer

Sumber data primer adalah tempat dimana data diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung

²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*, 181.

pada subjek atau sumber asli.²³ Adapun dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah pendapat Guru PAI yang ada di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Guru PAI yang ada di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah tempat dimana data diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian.²⁴ Dalam hal ini adalah observasi peneliti melalui buku catatan tentang profesionalisme guru dan etos kerja para guru di sekolah, surat kabar menjadi sumber data sekunder dan teori dari kepustakaan juga menjadi dasar penunjang sumber data sekunder.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah fase yang paling penting dalam setiap penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengumpulkan informasi. Peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data kecuali dia memahami teknik pengumpulan data.

Berikut ini adalah beberapa metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

²³Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 91.

²⁴Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 92.

a. Metode Observasi

Observasi didefinisikan sebagai pengamatan dan pencatatan dari peristiwa yang diamati atau diselidiki. Untuk lebih spesifik, observasi ini tidak terbatas dalam pengamatan yang dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.²⁵ Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.²⁶ Observasi ini peneliti lakukan untuk memperoleh data kegiatan sekolah di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

b. Metode Wawancara (Interview)

Dalam penelitian, wawancara adalah proses pengumpulan informasi dari nara sumber atau responden melalui sesi tanya jawab yang berlangsung secara tatap muka.²⁷ Wawancara dipakai sebagai salah satu teknik pengumpulan data ketika seorang peneliti ingin mempelajari sesuatu dari narasumber yang lebih detail. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan beberapa guru PAI di sekolah SMA Negeri 4 Yogyakarta.

c. Metode Dokumentasi

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 136.

²⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

²⁷ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Galia Indonesia, 1998), 126.

Dokumentasi berasal dari istilah *document*, yang mengacu pada objek atau dokumen tertulis. Sumber dokumentasi adalah sumber informasi penting tentang dokumen, baik resmi maupun tidak resmi, dan diklasifikasikan seperti itu.²⁸ Metode dokumentasi dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk catatan, kegiatan, dan statistik sekolah tentang profesionalisme dan etos kerja guru di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang saat ini sedang dilaksanakan. Kamera digunakan untuk merekam kegiatan dan lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap penggunaan metode observasional dan wawancara.

3. Uji Keabsahan Data

a. Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian dilakukan melalui cara berikut:²⁹

1) Perpanjangan Pengamatan

Ketika seorang peneliti melakukan perpanjangan observasi, dia kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara observasional lain dengan menggunakan sumber data yang telah ditemui atau yang baru bagi mereka. Alih-alih berfokus

42. ²⁸ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993),

²⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*, 369.

pada perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, lebih baik berkonsentrasi pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah diperiksa kembali di lapangan data sudah benar atau tidak, dan ada perubahan atau tidak ketika memperluas pengamatan untuk meverifikasi kredibilitas data penelitian. Karena fakta bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti dari responden akurat dan tidak berubah, kemudian data dapat dianggap kredibel atau akurat dan periode perpanjangan dapat dihentikan tanpa perlu perpanjangan kedua.

2) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti memerlukan catatan yang lebih menyeluruh dan terus-menerus tentang apa yang Anda lihat. Dengan jaminan dan konsistensi seperti itu dalam data dan urutan kejadian, data dan urutan kejadian dapat diyakini secara pasti dan sistematis.³⁰

Pengujian kredibilitas dilakukan dengan meningkatkan ketekunan, yang mengharuskan peneliti meninjau semua catatan studi secara menyeluruh untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan. Demikian pula, dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah dilihat.

³⁰ Sugiyono, 370.

3) Triangulasi

Triangulasi data dapat digunakan dalam pengecekan data dengan membandingkan data dari berbagai sumber, metodologi, dan periode waktu untuk sampai pada kesimpulan akhir.³¹

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menilai kebenaran data dengan membandingkan data yang telah diterima dari berbagai sumber yang berbeda. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru PAI di SMA Negeri 4 Yogyakarta tentang profesionalisme guru dalam meningkatkan etos kerja guru PAI di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

2) Triangulasi Teknik (cara)

Penggunaan triangulasi teknik untuk menilai keterpercayaan data dilakukan dengan membandingkan data dengan sumber yang sama menggunakan berbagai teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, prosedur gabungan meliputi wawancara, observasi, dan pendokumentasian temuan. Ketika strategi-strategi ini

³¹ Sugiyono, 372.

digabungkan, dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang profesionalisme guru PAI dalam meningkatkan etos kerja di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

3) Triangulasi Waktu

Kebenaran data sering dipengaruhi oleh penggunaan triangulasi waktu. Dalam kasus tertentu, data yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara di pagi hari mungkin tidak identik dengan data yang dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan wawancara di sore hari; jika hasil pengujian berbeda, proses diulangi sampai kepastian data ditetapkan.

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah informasi yang diberikan oleh satu sumber itu akurat atau dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang dikumpulkan selama studi tentang profesionalisme guru PAI dalam meningkatkan etos kerja di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

4) Member Check

Member Check adalah proses membandingkan informasi yang diterima peneliti dengan informasi yang diperoleh dari pemasok data. Tujuan member check ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai atau tidak dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data kepada

peneliti dalam penelitian profesionalisme guru PAI dalam meningkatkan etos kerja di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang sedang melaksanakan penelitian.

4. Analisis Data

Analisis dalam penelitian adalah salah satu komponen yang paling penting dalam proses penelitian karena data yang ada akan terlihat manfaatnya setelah dianalisis, terutama dalam hal mengatasi kesulitan penelitian.³²

Analisis data adalah tindakan mereduksi sejumlah besar informasi ke format yang lebih sederhana untuk dibaca dan dipahami. Analisis data adalah tindakan mencari dan menyusun data informasi secara cermat yang dikumpulkan melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.³³

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif model.³⁴ Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan terus-menerus sampai tuntas. Beberapa tahapan dalam analisis data sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses berpikir yang responsif yang membutuhkan tingkat kecerdasan yang tinggi serta pemahaman

³² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 189.

³³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*, 335.

³⁴ Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 11-12

yang luas dan mendalam tentang materi pelajaran. Reduksi data meliputi peringkasan, memilih item yang paling signifikan, berkonsentrasi pada yang paling penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan sisanya yang tidak diperlukan. Data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih baik dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya ketika diperlukan.³⁵

Pada penelitian ini peneliti mengurangi jumlah data yang terkumpul dari penelitian, kemudian membuang data yang tidak relevan sehingga menghasilkan data yang difokuskan pada pengembangan profesionalisme guru PAI dalam meningkatkan etos kerja pada pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

b. Data Display (Penyajian Data)

Tujuan dari display data adalah untuk mengidentifikasi pola-pola penting dan memberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan. Display data dapat berupa penjelasan singkat, bagan, dan korelasi antar kategori, dan sejenis itu.³⁶ Untuk memudahkan peneliti dalam memahami dan menarik kesimpulan dari data yang dihasilkan, kami telah mereduksi data dan disajikan dalam bentuk teks naratif mengenai pengembangan profesionalisme guru PAI

³⁵ *Ibid.*, 338.

³⁶ *Ibid.*, 341.

dalam meningkatkan etos kerja pada pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

c. Conclusion Drawing (Verification)

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dari informasi.³⁷ Setelah data tentang pengembangan profesionalisme guru dalam meningkatkan etos kerja pada era pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 4 Yogyakarta dideskripsikan dalam bentuk narasi, maka data akan disimpulkan dan ditentukan apakah data tersebut sesuai dengan yang terjadi di lapangan atau tidak, dan jika sudah ditentukan maka data tersebut bisa dikatakan kredibel.

G. Sistematika Pembahasan

Bab satu berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan. Pada bab ini, penulis memaparkan alur penelitian atau tesis yang telah ditulis, agar pembaca dapat memahami sistematikanya dengan baik.

Bab dua berisi tentang kerangka teoritik yang meliputi pengertian pengembangan profesionalisme guru, fungsi profesionalisme guru, syarat-syarat profesionalisme guru, cara pengembangan profesionalisme guru, pengertian etos kerja, hal-hal yang mempengaruhi etos kerja, definisi pembelajaran jarak jauh, ukuran keberhasilan pembelajaran jarak jauh,

³⁷ Sugiyono, 345.

hambatan pada pembelajaran jarak jauh, tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Bab tiga yang berisi tentang gambaran obyek penelitian yang membahas tentang paparan data dan gambaran umum obyek penelitian yang sedang diteliti yakni SMA Negeri 4 Yogyakarta. Pada bab ini ditunjukkan kondisi geografis lokasi penelitian, visi misi, moto, struktur organisasi, serta pemaparan data awal dan kondisi yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian yang telah diteliti, profesionalisme guru PAI, Proses Pengembangan profesionalisme guru PAI dan Faktor Pendukung dan penghambat dalam meningkatkan etos kerja pada era pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Bab empat berisi paparan hasil pengumpulan data di lapangan serta analisis data sesuai dengan kaidah-kaidah analisis pada penelitian kualitatif. Pada bab ini, analisis data dilakukan berdasarkan temuan data di lapangan dengan menggunakan kajian teori-teori yang telah disusun dan sudut pandang analisisnya adalah profesionalisme guru dan etos kerja. Selanjutnya, bab ini terbagi menjadi tiga sub bahasan, yaitu pengembangan, proses pengembangan profesionalisme guru pai dalam meningkatkan etos kerja di SMAN 4 Yogyakarta dan faktor pendukung serta faktor penghambat.

Bab lima penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan isi tesis tentang pengembangan profesionalisme guru dalam meningkatkan etos kerja guru PAI di SMA Negeri 4 Yogyakarta serta

saran bagi penelitian selanjutnya dan kata penutup. Sedangkan bagian akhir tesis ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang berfungsi sebagai pelengkap dan penunjang informasi dalam penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan temuan dan hasil penelitian tentang “Pengembangan Profesionalisme Guru PAI dalam Meningkatkan Etos Kerja pada Era Pembelajaran Jarak Jauh di SMAN 4 Yogyakarta” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan profesionalisme guru PAI dalam peningkatan etos kerja pada era pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 4 Yogyakarta:
 - a. Proses pengembangan profesionalisme guru PAI melalui program-program pengembangan profesionalisme guru yaitu: penilaian kinerja guru (PKG), supervisi, in house training (IHT), pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), penelitian tindakan kelas (PTK, monitoring dan evaluasi (MONEV).
 - b. Proses pengembangan profesionalisme guru PAI melalui semangat pribadi untuk berkembang dalam hal ilmu pengetahuan dengan membaca buku dan menonton video yang berkaitan dengan mata pelajaran maupun membaca berita atau artikel-artikel terkini guna menunjang pembelajaran berbasis HOTS.
 - c. Proses pengembangan profesionalisme guru PAI melalui pemahaman akan metode, media, strategi, dan teknik yang cocok

digunakan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) sehingga pembelajaran tetap efektif meskipun dilanda pandemi covid-19.

2. Faktor Pendukung dan penghambat dalam meningkatkan etos kerja pada era pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 4 Yogyakarta, yaitu:
 - a. Faktor internal: Kesadaran berpartisipasi dalam program-program pengembangan guru dan semangat dalam diri, aktifnya MGMP, Signal internet yang buruk, kuota yang sangat minim,
 - b. Faktor eksternal: adanya fasilitas yang disediakan oleh sekolah, peran tutor sebaya, distraksi dari lingkungan sekitar, dan adanya program yang tidak terlaksana.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, untuk memfasilitasi kuota tambahan kepada guru PAI dan memberi dukungan penuh dalam pelaksanaan pengembangan profesionalisme guru agar etos kerja guru meningkat.
2. Bagi guru PAI, untuk semangat menambah wawasan keilmuan, giat mengikuti program-program pengembangan profesionalisme dan semangat dalam mengajar di era pembelajaran jarak jauh dengan media yang bervariasi.
3. Bagi peneliti, agar dapat melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan profesionalisme guru PAI dan pembelajaran jarak jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufiq. *Etos Kerja Dan Perkembangan Ekonomi*. Jakarta: LP3ES, 1982.
- Ajidayanti, and Ersis Warmansyah Abbas. "Utilization of Tourism Bekantan Mascot as a Learning Resource on Social Studies." *The Innovation of Social Studies Journal* 1 (2019).
- Ali, Muhammad. *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Anitah, Sri. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press, 2008.
- Aqib, Zainal, and Elham Rohmanto. *Membangun Profesionalisme Guru Dan Pengawas Sekolah*. Bandung: Yrama Widya, 2007.
- Arifin, M. *Kapita Selekta Pendidikan; Islam Dan Umum*. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Asdiqoh, Siti. *Etika Profesi Keguruan*. 1st ed. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2013.
- Asrar, Muhammad. "Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Dan Implikasinya Terhadap Keberhasilan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Studi Kasus Pada SMU Negeri Di Makassar." Institut Agama Islam Negeri Alaudin, Makasar, 2003.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Bennis, Warren G. *Dasar - Dasar Kepemimpinan Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010.
- COVID-19, Satuan Tugas Penanganan. "Data Sebaran Covid-19," n.d. <https://covid19.go.id/>.
- Danim, Sudarman. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2002.

- Daud, Wan Mohd Norwan. *Filsafat Dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquib Al-Attas, Terj. Hamid Fahmi Zarkasyi, Dkk.* Bandung: Mizan, 2003.
- Depdikbud. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Echols, John M., and Hassan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1990.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset, 1993.
- Hamid, Abu. *Etos Kerja Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*. Jakarta, 1991.
- Hanafiah, Nanang, and Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. 2nd ed. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Indonesia, Pemerintah. "Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen," 2005. <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>.
- Indonesia, Pemerintah Republik. "Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." Jakarta: Mini Jaya Abadi, 2003.
- Kemdiknas. "Rambu-Rambu Pengembangan Kegiatan KKG Dan MGMP." Jakarta: Dirjen PMPTK, 2010.
- Lestari, Julia Armiyanti, Ersis Warmansyah Abbas, and Mutiani Mutiani. "Production Activities of Kampung Purun Banjarbaru as a Learning Resource on Social Studies." *The Innovation of Social Studies Journal* 2 (2020).
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Meleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Miftah, Thoha. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993.

- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengektifkan Pendidikan Agama Di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- . *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis Dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Mulyasa. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Munir. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Mustofa. “Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 4, no. 1 (2012): 76–88. <https://doi.org/10.21831/jep.v4i1.619>.
- Nasution, Harun. *Islam Rasional: Gagasan Dan Pemikiran*. Bandung: Mizan, 1995.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Galia Indonesia, 1998.
- Nindiati. “Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Yang Memandirikan Siswa Dan Implikasinya Pada Pelayanan Pendidikan.” *Journal of Education and Instruction* 3 (2020).
- Nurdin, Syafrudin. *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Purnomo, Ratnawati, and Aristin. “Pengembangan Pembelajaran Blended Learning Pada Generasi Z.” *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS* 1 (2017).
- Purwanto. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Rahman, Akhmad Munaya, Mutiani Mutiani, and M. Adhitya Hidayat Putra. “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS.” *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan* 2

(2019): 375–87.

Rivai, Veithzal, and Jauvani Sagala Ella. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan; Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.

Saekan, Mukhammad. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Nora Media Enterprise, 2010.

Shihab, M. Quraish. *Secerca Cahaya Ilahi*. 3rd ed. Bandung: Mizan, 2002.

Subiyakto, Bambang, and Mutiani Mutiani. “Internalisasi Nilai Pendidikan Melalui Aktivitas Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.” *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 1 (2019).

Sudarwan, Danim, and Khairil. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sudirman, Acai, Darwin Lie, Sherly Sherly, and Edy Dharma. “The Impact of Work Discipline and Work Ethic on the Teacher Performance of Sultan Agung Pematangsiantar Private Middle School Teachers T.A. 2018/2019.” *International Journal of Business Studies* 3, no. 3 (2020): 125–35. <https://doi.org/10.32924/ijbs.v3i3.83>.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta, 2006.

Sumardi. *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP: Model Dan Implementasinya Untuk Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Suparlan. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publising, 2006.

Supriadi, Dedi. “Mengangkat Citra Dan Martabat Guru.” Bandung: Pustaka Ilmu, 2002.

Taha, M. Cholib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Rosda Karya, 1996.

Tampang, B. L.L., and D. Wonggo. “Teacher Professionalism in Technical and Vocational Education.” *IOP Conference Series: Materials Science and*

Engineering 306, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/306/1/012017>.

Tasmara, Toto. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. 1st ed. Jakarta: Gema Insani, 2002.

Tausyadi, Mipsu. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Etos Kerja Guru Di Smpn 36 Pendidikan Khusus Layanan Khusus Kabupaten Kaur." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019.

Uwes, Sanusi. *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999.

Yusuwadinata. *Persepsi Tentang Etos Kerja Kaitannya Dengan Nilai Budaya Masyarakat Melayu Daerah Riau*. Pekanbaru: Proyek Pengkajian Nilai Budaya Riau, 1994. (Bibliography)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA